

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari penelitiannya. Sementara menurut Sugiyono (2010), penelitian sendiri adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang penulis laksanakan ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif sendiri adalah proses penyelidikan pemahaman berdasarkan tradisi penelitian metodologis yang mengeksplorasi masalah sosial manusia, peneliti membangunnya secara kompleks, gambar yang holistik, menganalisa kata-kata, dan melaporkan detail pandangan informasi dengan melakukan penelitian secara natural, Creswell (2007, dalam Herdiansyah, 2010:8). Sehingga dapat digaris bawahi bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengamati fenomena yang terjadi dalam sosial manusia dengan cara yang natural, atau dapat dijelaskan melalui kata-kata.

Penulis menggunakan metode penelitian yaitu metode deskriptif, menurut Sugiyono (2005: 21), "metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas". Penulis menggunakan metode ini agar mendapatkan banyak informasi rinci sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu data mengenai pengaruh *media sosial* di The Trans Luxury Hotel Bandung.

## **B. Pengertian Topik Penelitian**

Dalam penelitian ini mengangkat topik *media sosial*, yang masih menjadi bagian dari proses rekrutmen yang pada umumnya diterapkan di hotel. Topik *media sosial* ini merupakan topik yang diperbincangkan beberapa tahun kebelakang, mengenai segala kemudahannya dalam membantu proses perekrutan dan penerapannya di berbagai perusahaan karena *media sosial* ini berkembang secara pesat. Dengan topik *media sosial* ini penulis telah menentukan judul yaitu: “Pemanfaatan *Media Sosial* dalam Rekrutmen Karyawan The Trans Luxury Hotel”.

Pengertian konseptual keseluruhan mengenai pengaruh *media sosial*, merupakan pengaruh rekrutmen secara elektronik dan *online* yang mulai dilakukan oleh The Trans Luxury Hotel. Penelitian ini akan menganalisa langsung, dan mencari data-data yang diperlukan mengenai pengaruh *media sosial* tersebut. Peneliti akan meneliti bagaimana proses rekrutmen yang dilakukan pihak Trans Luxury Hotel dan pengaruh apa saja yang ditimbulkan oleh *media sosial*, agar peneliti dapat memahami manfaat serta kekurangan apa yang muncul dari pengaruh *media sosial* tersebut.

*Media sosial* merupakan proses perekrutan yang dilakukan secara *online*, bisa melalui media sosial yang dimiliki hotel atau website resmi. Melalui media sosial biasanya merupakan suatu langkah yang memudahkan *recruiter* untuk menyebarkan luaskan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang telah disediakan. Sementara website dapat membantu proses rekrutmen mulai dari informasi lowongan pekerjaan, pendaftaran kandidat, *online assessment*, hingga tahap pemanggilan *interview* kandidat.

Pentingnya penulis mengangkat topik ini merupakan suatu fenomena yang terjadi pada sistem rekrutmen di Trans Luxury Hotel. *Media sosial* seharusnya telah digunakan sepenuhnya untuk membantu proses rekrutmen, namun ini belum sepenuhnya terlaksana. Maka diharapkan *media sosial* dapat mulai digunakan sepenuhnya untuk membantu memudahkan proses perekrutan di Trans Luxury Hotel.

### **C. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh *media sosial* ini memiliki partisipan yang akan menjadi salah satu subjek penelitian dan juga narasumber yang dapat memberikan informasi secara langsung mengenai proses rekrutmen dan *pengaruh media sosial* yang dimiliki oleh The Trans Luxury Hotel. Partisipan merupakan seseorang yang ikut serta atau berpartisipasi dalam suatu proses penelitian baik berupa pernyataan, kegiatan, atau memberikan masukan (Sumaryadi, 2005).

Mengacu teori yang ada di atas, penelitian ini memiliki partisipan yang akan turut membantu dalam proses penelitian ini dengan memberikan pernyataan berupa informasi yang dibutuhkan. Partisipan yang akan ikut serta merupakan anggota Human Resources Department di The Trans Luxury Hotel yaitu *Learning and Quality Manager*, Herdiawan Fajar. Jabatannya sebagai *Learning and Quality Manager* salah satu tanggung jawabnya dalam segala proses yang berkaitan dengan rekrutmen di Trans Luxury Hotel, baik untuk posisi karyawan tetap, karyawan kontrak maupun *daily worker*. Bapak Herdiawan Fajar menjadi salah satu bagian dari penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan di The Trans Luxury Hotel.

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang akan dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Pada dasarnya observasi adalah cara untuk mengamati dan melihat suatu fenomena *social* yang tumbuh dan berkembang hingga dapat dilakukan perubahan atas penelitian tersebut, bagi peneliti untuk melihat objek tertentu sehingga dapat dipisahkan antara yang diperlukan dan tidak diperlukan (Margono, 2007). Pengumpulan data berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian yang dikumpulkan dari pengamatan mekanis serta fisik terhadap hal yang dijadikan objek penelitian akan digunakan agar memperoleh data awal. Penulis langsung datang ke lokasi penelitian khususnya dibagian *HRD* dengan tujuan untuk mengetahui sistem perekrutan dengan menggunakan *media sosial* di Trans luxury Hotel.

##### **2. Wawancara**

Tekhnik ini adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber mengenai pengaruh *media sosial* di Trans Luxury Hotel. Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang diberikan, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic yang diangkat Esterberg (2002, dalam Sugiyono, 2013:231). Wawancara ini akan dibantu dengan beberapa instrument yang digunakan seperti *recorder* dalam *handphone android*, *notebook*, pulpen dan rincian pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang merupakan *Director of human resources manager* dari Trans Luxury Hotel yaitu Ibu Herdiawan Fajar. Wawancara akan dilakukan sesuai dengan jadwal dan akan terfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan fokus yang ditunjukkan dalam wawancara, maka kegiatan ini hanya akan menjadikan Ibu Herdiawan Fajar sebagai narasumber. Karena Ibu Herdiawan Fajar sendirilah yang mengatur semua proses rekrutmen Trans Luxury Hotel. *Media sosial* yang juga merupakan suatu teknologi yang selalu berkembang, Ibu Herdiawan Fajar juga memahami dengan jelas bagaimana proses penerapan itu sendiri walaupun belum maksimal secara penggunaan.

a. Studi Pustaka

Dalam proses penelitian yang sedang dilakukan, peneliti juga mendapatkan banyak sumber dengan cara membaca. Kemudian peneliti juga membaca sumber yang sesuai dengan topik yang diangkat, yaitu mengenai *media sosial*. Sehingga segala sumber yang didapatkan oleh penulis menjadi sebuah daftar yang akan dilampirkan pada daftar pustaka penelitian ini.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 132), "teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya". Dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan kenyataan dan berupa dicetak atau dengan cara dicetak.

**E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data mendalam atau disebut dengan *in-depth analysis*. Pengertian dari teknik analisis mendalam sendiri adalah mendalami fenomena dengan cara melihat tahap demi tahapnya. Tujuan teknik analisis mendalam ini merupakan untuk mendalami suatu kasus juga memahaminya secara mendalam mengenai masalah itu sendiri. Dalam teknik analisis data mendalam ini dipercaya dalam mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat masalah lainnya.

Menurut Miles dan Huberman (1984; dalam Sugiyono, 2006:227), terdapat beberapa langkah untuk melakukan teknik analisis data dengan *flow model* seperti berikut:

a. Reduksi Data

Langkah ini merupakan suatu bentuk analisis yang dapat dikatakan menajamkan, dan menggolongkan, untuk membuang data yang dianggap tidak perlu untuk kemudian diorganisir dengan sebaik baiknya sehingga hasil akhir dapat menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diverifikasi.

b. Penyajian Data

Dalam tahap ini merupakan penyajian data yang dipaparkan secara singkat, keterkaitan, skema, *flowchart* dan juga bentuk narasi. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah narasi atau naskah yang bersifat naratif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Peneliti mengolah hasil wawancara yang telah diringkas atau direduksi agar lebih mudah dipahami sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan konfigurasi yang utuh, untuk memverifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian, sejak penulis memulai menyusun pencatatan, pernyataan, konfigurasi, pola pikir, arahan sebab akibat, dan juga proposisi.

Peneliti harus menemukan bukti yang kuat dalam tahapan ini karena pada awal kesimpulan belum *absolut*. Jika tidak ditemukan bukti-bukti tersebut, maka pada tahap ini akan menjawab rumusan masalah yang ada. Jika kesimpulan yang dipaparkan telah didukung informasi dan bukti yang sesuai dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.

Sementara jika data yang dimiliki tidak sesuai, harus diadakan perbandingan data atau biasa disebut triangulasi agar dapat mengukur kebenaran data itu sehingga data tidak keliru.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan triangulasi dan membandingkan masing-masing data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi melalui narasumber.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif menguji keabsahan sebuah data menurut Sugiyono (2012), terdapat beberapa jenis diantaranya:

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti kembali ke lapangan untuk meneliti lebih lanjut, dengan melakukan observasi dan wawancara kembali. Dengan memperpanjang pengamatan, maka antara peneliti dan narasumber akan semakin dekat sehingga informasi mudah didapatkan.

##### **b. Meningkatkan Ketekunan**

Pengamatan akan dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

### c. Triangulasi

Perbandingan data atau triangulasi bias juga diartikan sebagai pengecekan data kembali, dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi merupakan suatu cara untuk membuktikan suatu keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan data yang menjadi pembanding (Menurut Moloeng,2007).

Segala data yang diperoleh dimulai dari hasil observasi awal selama dua bulan yang ditulis oleh penulis, baik berupa tulisan dalam catatan kecil, kemudian tanya jawab dengan beberapa karyawan mengenai proses rekrutmen di Trans Luxury Hotel, hingga hasil wawancara dengan narasumber, akan diolah dan dipastikan kembali keabsahanannya.

Penelitian ini diuji keabsahan datanya dengan cara traingulasi. Penulis telah melakukan observasi selama enam bulan di Trans Luxury Hotel (Praktek Kerja Nyata) sehingga informasi yang didapatkan tidak hanya melalui narasumber melainkan karyawan lainnya. Maka dengan itu peneliti akan menguji keabsahan informasi yang didapatkan selama melakukan observasi dengan informasi yang didapat melalui narasumber.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk menjadi kajian bagi Trans Luxury Hotel mengenai pentingnya *media sosial* yang dapat membantu kemudahan proses rekrutmen itu sendiri. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar peranan media sosial terhadap sistem perekrutan.

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti juga telah mengantongi izin dari pihak Trans Luxury Hotel dan juga Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung, namun harus menyerahkan hasil penelitian kepada pihak Hotel.

### G. Jadwal Penelitian

Penelitian awal ini telah dilakukan selama dua bulan bersamaan dengan yaitu sejak Februari 2019 sampai April 2019. Namun akan kembali melakukan penelitian dimulai dari April 2019 sampai Juli 2019, dengan proses pengambilan data hingga analisis data dan penelitian selesai.

**TABEL 1**  
**JADWAL PENELITIAN**

Uraian Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Survei Lokus							
Pengajuan Judul & Dosen Pembimbing							
Penyusunan & Bimbingan Proposal UP							
Pengumpulan & Seminar UP							
Revisi Proposal UP							
Proses Penelitian							
Penyusunan & Bimbingan Proyek Akhir (PA)							
Sidang Proyek Akhir (PA)							

Sumber : Penulis (2020)